

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tera laundry sendiri merupakan sebuah usaha penyedia jasa pencucian pakaian yang terletak dipemukiman warga yang memiliki kesibukan bekerja setiap hari. Tera laundry sendiri berdiri sudah sejak 1 tahun yang lalu tepatnya pada tanggal 25 februari 2019. Dalam menjalankan bisnis laundry memiliki masalah dalam pengolahan data dan laporan. Sistem yang ada pada laundry ini masih dilakukan secara manual. Mulai dari pengelolaan data transaksi sampai pembuatan laporan transaksi laundry masih dicatat manual dan diolah secara manual dalam sebuah buku.

Sistem manual seperti ini sangat menghambat pemrosesan pengolahan data laundry itu sendiri, serta tingkat keakuratan dalam pembuatan laporan laundry pun masih tergolong tidak akurat, dalam pembuatan laporan keuangan juga tergolong masih terlalu rumit, karena harus menghitung manual serta mencocokkan data pertransaksi terlebih dahulu yang ada didalam buku yang terkadang ada beberapa data yang hilang dikarenakan adanya data yang tidak ditulis ataupun tidak sesuai pada saat menulis data keuangan. Pada proses pembayaran juga baik customer ataupun owner juga kesulitan untuk melihat data transaksinya dikarenakan masih dilakukannya pencatatan secara manual, yang menyebabkan owner sedikit kesulitan mengecek customer mana yang sudah melakukan pembayaran dengan yang belum melakukan pembayaran, dan

ketika struk kwitansi hilang baik customer maupun owner akan kesulitan untuk mengecek data transaksinya.

Oleh karena itu perlu adanya sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk mengelola data-data tersebut. Sehingga dengan adanya sistem ini diharapkan pegawai dapat lebih mudah dalam melakukan pencatatan transaksi laundry dan melihat data transaksi yang telah dilakukan oleh customer serta dapat memudahkan pegawai dalam pembuatan laporan laundry.

Pada penelitian sebelumnya sistem seperti ini sudah pernah diterapkan pada beberapa studi kasus, salah satu contohnya dalam jurnal yang berjudul "Aplikasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Web (Studi kasus Pelangi Laundry Kisaran)" Pada sistem ini pelanggan dapat melihat informasi secara akurat tentang status laundry yang sedang dikerjakan serta memudahkan karyawan dalam pembuatan data laporan, sistem ini dinilai lebih memudahkan karyawan dalam melakukan kegiatan laundry daripada menggunakan penulisan secara manual menggunakan kertas[1].

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti akan merancang sebuah sistem informasi yang bisa mencatat transaksi laundry dan transaksi pengeluaran harian yang telah terjadi di laundry. Dengan adanya sistem baru ini diharapkan dapat membantu pekerjaan pada laundry menjadi lebih mudah sehingga dapat mengurangi resiko yang tidak diinginkan serta dapat lebih mudah dalam pencarian data dan menampilkan informasi secara tepat dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana cara melakukan perancangan dan implementasi sistem yang dapat digunakan untuk pengelolaan laundry?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka diperlukannya batasan masalah.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pada sistem ini nanti nya fokus pada pengolahan data laundry.
2. Aplikasi yang dibuat oleh penulis bertujuan untuk memudahkan karyawan ataupun owner tera laundry untuk memanajemen data pada Tera laundry.
3. Pada sistem ini tidak menghitung laba rugi laundry.
4. Pada sistem ini nantinya memiliki 2 user, yaitu owner serta karyawan, dan memiliki batasan hak akses yang berbeda antara owner dengan karywan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian tentang perancangan dan implementasi aplikasi pembayaran laundry ini sebagai berikut :

1. Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program Strata satu di Universitas Amikom Yogyakarta jurusan Informatika
2. Merancang aplikasi laundry berbasis website yang dapat digunakan untuk melakukan pelayanan jasa laundry, mulai dari,

transaksi laundry, pembayaran transaksi, pembuatan nota transaksi sampai dengan pembuatan laporan pendapatan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian untuk Tera Laundry :

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu serta mempermudah tera laundry dalam pengolahan data laundry mulai dari penulisan data yang dilakukan secara komputerisasi meliputi data user, data transaksi, data pelanggan, biaya laundry, serta data pembayar laundry. Dengan penulisan data yang terstruktur diharapkan dapat mempermudah pegawai dalam membuat laporan data transaksi yang dilakukan sehari hari.

1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan penulisan dan pengumpulan data digunakan metode-metode sebagai berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan data

1. Studi Pustaka

Merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan dan mempelajari informasi-informasi dari buku-buku yang dijadikan sebagai bahan referensi pada dasar teori untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

2. Metode Interview

Mengumpulkan data dengan cara melakukan percakapan secara langsung dengan pihak pengelola Tera Laundry

1.6.2 Metode Perancangan

Perancangan bertujuan untuk mendapatkan gambaran sistem secara umum seperti deskripsi interface, deskripsi database, dan deskripsi procedural. Pada tahap ini menggunakan model Data Flow Diagram (DFD), ERD, Flowchart, dan gambaran Relasi Antar Tabel.

1.6.3 Metode Pengembangan Sistem

Pada metode pengembangan, peneliti menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem dimana metode tersebut bersifat sistematis dan berurutan. Tahap tahap yang terdapat pada *waterfall* adalah :

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan bagian dari proses kebutuhan perangkat lunak yang berperan menjembatani jurang yang sering terjadi antara level rekayasa kebutuhan dan perancangan perangkat lunak. Analisis kebutuhan dibagi menjadi 2 (dua) yaitu analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional.

2. Analisis Sistem

Analisis digunakan untuk mendeskripsikan hal-hal yang dapat dilakukan oleh sistem agar dapat menguraikan masalah-masalah yang terjadi. Masalah ini dapat diidentifikasi dari analisis PIECES. Yaitu kinerja sistem (*Performance*), informasi yang dihasilkan (*Information*), Keuntungan ekonomi (*Economy*), Keamanan dan

Pengawasan (*Control*), efisiensi sistem (*Efficiency*) serta Pelayanan (*Service*).

3. Desain Sistem

Dalam tahap ini peneliti harus dapat merancang sistem dengan benar agar dapat berjalan dengan baik. Peneliti menggunakan ERD untuk perancangan data base, Flowchart, dan DFD untuk menggambarkan model perancangan sistem serta menggunakan aplikasi mockup untuk menggambarkan interface yang akan dibuat.

4. Implementasi

Implementasi dilakukan dengan tahap yang berurutan, yaitu pembuatan antarmuka pengguna menggunakan bootstrap, pembuatan struktur database menggunakan MySQL, dan menggunakan PHP dan HTML. Dalam tahap ini juga dilakukan pemeriksaan apakah fungsi yang dibuat sudah berjalan sesuai keinginan atau belum.

5. Pengujian

Sistem akan diuji dengan menggunakan metode white box dan blacbox untuk menguji kode program yang dibuat bebas dari kesalahan sintaks maupun logika. Dari sisi pengguna, program yang dihasilkan harus mampu menyelesaikan masalah yang ada serta mudah digunakan.

6. Pemeliharaan

Setelah sistem digunakan oleh klien, pemeliharaan adalah tahap yang dilakukan selanjutnya. Tahapan ini secara sistematis memperbaiki

dan meningkatkan sistem dengan tingkatan yang bisa sangat variative.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini agar dalam penyajiannya dapat terstruktur, serta mudah dipahami maka sistematika penyusunan penulisan laporan ini dibagi menjadi lima bagian yaitu:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang yang diambil dalam skripsi, meliputi rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori teori yang menjadi dasar atau landasan teori yang digunakan sesuai dengan objek yang diteliti, dan juga sebagai dasar pembahasan definisi-definisi yang berkaitan langsung dalam penelitian skripsi, meliputi penjelasan sistem secara umum dan sekilas membahas tentang pemograman web serta mysql untuk menyelesaikan program.

3. BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang analisis dan perancangan sistem yang akan dibuat, analisis meliputi analisi masalah dan analisis

kebutuhan yang dibutuhkan sistem, sedangkan perancangan sendiri meliputi perancangan antar muka serta perancangan basis data.

4. BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang implementasi dan perancangan yang telah dibuat, yang meliputi codingan program, serta hasil input dan output program.

5. BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari program yang telah dibuat serta saran untuk pengembangan sistem untuk waktu yang akan datang.

